Nº 48. HARI SENEN 29 APRIL 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Darihal M. pipitoe

koetika kongres di Betawi pada tanggal 7 April 1912 mengoetip dari pewarta Theosophie.

Samboengan D. K. Nº. 47.

Bab jang ka V watek Maling.

Watek maling itoe sring toeboeh dari pada watek jang pertama (main) ada djoega dari soeka rojal dan menoeroet hawa napsoenja jang djahat. Orang jang bares tidak rojal tidak oesah maling lain lagi kalau dari kakoerangan makan waktoe sangsara itoe karena dan haroes ditoeloeng dengan wang djakat atau ditoeloeng Gouvernement.

Akan tetapi jang lebih besar itoe maling jang dengan aloes mengartinja jang berdjalan dan pena.

Dari sebab kamaksoednja ampir sama sadja sebagai jang diatas, tjoekoep sebegini sadja katerangan dari hal maling, toh saudara lebih mengarti sendiri tidak lain marilah kita memperingatkan hal ini.

Bab jang ka VI hal Modo jang dilarang oleh Mim pitoe modo itoe ja itoe mentjela atau mengoepat jang tiada sebetoelnja jang tiada njata timboelnja tiada lain dari watek main djoega. Dan kebanjakan orang bilang jang paling soekar ia itoe modo akan tetapi sabetoelnja tidak dari hal modo atau mentjela, jang paling soekar sendiri jaitoe Bab jang katoedjoeh dari hal Mangani, itoe kliatan gampang, akan tetapi soekar sekali.

Adapoen pasal 6 perkara jang telah terseboet diatas, jaitoe, Main, Minoem, Madon, Madat, Maling dan Modo koempoelnja mendjadi satoe ia itoe. Mangan lengkaplah 7. pasal, menoeroet sebagaimana martabat manoesia.

Maka perkoempoelan ini dibikin 7. karena soepaja tjotjok dari pada kaadaänja alam semoea dengan isinja, itoe ada toedjoeh.

Mangani itoe boleh dibahagi 2. ja itoe lair dan batin jang diseboet lair ja itoe makan jang lebih dari mistinja, atawa kabelan, sepertinja ikan roepa-roepa dan minoeman sebainja apalagi tambah-tambah makan madat selagi makan daging dan potong binatang, itoe djoeha soedah moelai masoek mangani. Betoel doeloe kalanja orang manoesia misih bodo seperti chewan dan misih djadi orang alasan didalam oetan rimba, maka terdjalan djoega orang makan orang lain, atawa karan, seperti adat chewan sadja, sekarang manoesia soedah pinter dan Dewi Sri menoeroenkan padi dan toemboehan lain² akan djadi makanan orang, djadi soedah tidak oesah makan dagingnja orang lain, seperti: Praboe Dewoto Tjengkar, itoe adat soedah diapoeskan oleh Adji-saka, Atau Goeroe sedjati jang akan datang temtoe menghapoeskan adat makan daging sama sekali.

Boekankah segala makloek Allah, jang bernapas menta idoep? kenapa diboenoeh kalau tidak dosa salah.

Djika saudarakoe soeka mempersoedikan dan memikir betoel² apakah maksoednja, temtoelah hendak merasa dan mengatahoei sendiri; kaadaän semoea jang hidoep didoenia ini.

Makanan jang roepa² dan enak-enak, sabetoelnja tjoemah tenggarakan atau badan kama jang merasakan, akan tetapi boekanja manoesia sedjati.

Tjobalah djika saudara soeka memikir sedikit dari pada kebaikan, temtoelah timboel tjinta kasih dan tidak soeka makan daging binatang jang barasa sakit djika diambil idoepnja.

„Berapa banjak kita ditoeloeng oleh kerbo sampi dan koeda. Siapa jang hendak bisa membikin sawah djika tiada ada pertoeloengan kerbo sampi, dan berapa senang dan girang hati, orang jang menaek kareta lantaran dari kakoewatan koeda. Koerang kebaikan apa binatang itoe kapada manoesia. Dan kapan manoesia hendak membalas baik kapada binatang itoe."

Adapon mangani batin ja itoe samoea tjipto atawa pikiran jang tiada baik, jang amarah dan loeamah menoeroet napsoe hawa samoea itoe masoek mangani jang paling soekar dan berat.

Kita berentikan dari katerangan Mim pitoe.

Kita harap djanganlah saudara salah mengarti, dikira kita hendak mentjela kapada orang lain atau mengakoe diri sendiri „itoe tidak" jang kita terangkan disini ja itoe menoeroet wet atau anggernja Goesti, kapada manoesia begitoe adanja. Kita sendiri djoega lagi mentjari, maka djika setoedjoe hati, marilah bersama-sama, bijarlah doenia ini bisa selamat, begitoe hidoep kita.

Dan djoega jang kita terangkan disini boekannja orang jang soedah memang menjegah atau mendjalani, akan tetapi orang jang beloen sekali-kali soeka atawa mengarti itoelah jang kita adjak.

Sekarang kita hendak menerangkan pokok atawa maksoednja Mim pitoe.

Maka Mim pitoe digelarkan kadoenia oleh Goesti Allah ja itoe perloe boeat membantoe perdjalanannja Theosophie atawa bagijan dari Tosaoep. Dimana Tosaoep ada Mim pitoe tamtoe ada.

Mim pitoe jang lain ja itoe boeat membersihkan tempat kasoetjijan Goesti, djika soedah aloes atawa soetji tempatnja, baroelah Tosaoepnja atau elmoenja Allah bisa tersimpan dalam kalboe manoesia.

Djika orang manoesia soedah bisa katempatan sedjatinja Tosaoep disitoelah hendak bisa terboeka dan dikaboelkan apa jang dimaksoed atawa hendak meliat kadokan Goesti.

Samoea orang boleh masoek djadi warga Mim 7 tidak memandang djinis roepa bangsa dan agama karena samoea agama tidak lain wetnja ja itoe M. 7 sabetoelnja masoek wargo Tosaoep. Haraplah soepaja mendjadi wargo M. 7 doeloe, karena akan tetapi siapa jang soedah mendjadi wargo Tosaoep haraplah soepaja mendjadi wargo M. 7 karena jang hendak menoentoen dan mengadjar kapada wargo M. 7 itoelah wargo Tosaoep samoea dan peladjarannja tidak perbedaän.

Sabetoelnja samoea wargo Tosaoep tantoe sekali soedah pakai aloesnja M. 7 atau batinnja akan tetapi dari sebab hendaklah mendjadi penoentoennja M. 7 barang kali lebih oetama lagi dengan mengakoe lairnja ja itoe tetap djadi wargo perloe soepaja semangkin koewat dan soepekat.

Saperti peribahasa Belanda soedah mengasih peringetan: „Leeringen wekken maar voor beelden trekken" mengartinja: peladjaran itoe tjoemah kasih bangoen dari tidoer, akan tetapi pertjontoan itoe akan menarik.

Koempoelannja wargo M. 7 di Bogor tiap tiap hari Minggoe dipandopo padoeka toean D. van Hinloopen Labberton, jang menoentoen padoeka djoega jang diadjarkan ja itoe. Kitab Mengadap kaki sang goeroe dewa (goeroe sedjati). Kitab Tjangkeriman atau perlambang Hidoep dan lain-lain.

Sampai disini kita berentikan.

Bogor pada 7 April 1912

Pengoeroes perhimpoenan.

Beschermheer	D. van Hinloopen Labberton.
President	Mangoenpoerwoto.
Secretaris	Soetardjo.
Commiesaris I	Sindoemidjojo.
„ II	Siswosoeparto.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Zuid Bali. Dari sana diwartakan begini:

A d j a i b. Beloem berapa hari lamanja, seorang Bali, Hindoe bangsa Brachmana: *Ida Wajan Kontji* namanja tinggal didesa *Boedakeling*, landschap *Karang Asem, I Bali;* pada waktoe pagi² telah kena bahaja mati (meninggal doenia), lantas familienja jang wadjib soeroeh orang berdjalan membri tahoekan kepada sanak saudaranja jang tinggal djaoeh-djaoeh, maka sabeloemnja sanak saudaranja jang djaoeh datang melajati, lajonnja laloe dibikin bresih dan diboengkoes kain poetih.

Setelah salsih lantas ditaroeh dimana plangkan (amben Jav.)

Pada waktoe sore sanak familienja jang dari djaoeh² telah datang samoeanja, sebab datangnja soedah sore mendjadi tiada tjakap bekerdja soeatoe apa, melainkan beremboek kapan moesti diaben (dibakar).

Kedjadian sekalian familie beremboek sasoedahnja 3 harinja akan diaben (dibakar).

Alkesah pada esok harinja waktoe matahari baroe terbit, sekalian familie mengambil timpas of blakas (berang of bendo Jav.) maoe boeat mengerdjakan keree atau wide boeat memboengkoes lajon itoe. Maka baroe ramai²nja orang bekerdja sekoenjoeng² lajon itoe bangoen dari matinja, seraja berkata demikian:

Wè wè wé! kèngkèn djadi oejoet, apa kadèn! hartinja:

Hè hè hè! apakah ramai² ini, ah kom! sambil memboekakan boengkoes kain poetih. Tentoe sadja sekalian familie jang baroe bekerdja terkedjoet, dan laloe menjampoerkan dia, dengan menjeriterakan hal ihwalnja beserta senang rasa batinja, karena *Ida Wajan Kontji* itoe mendjadi hidoep kombali. Maka sampai pada ini waktoe *Ida W. Kontji* misih hidoep. Boekankah adjaib jang begitoe matjam toean Hoofd Red! Dan itoe dinamai mati bagaimanakah toean Djoeroe Ngarang? moehoen diterangkan sebab²nja, soepaja hamba ada mengerti sedikit. (*)

P e r o b a h a n p r i j a j i. *Goesti Made Pandji,* manteri politie dikota *Denpasar* sebab dipoekoeli oleh orang Tjina tiada berani melawan, lantas dipindah ka *Tjarang Sari* onder afdeeling *Badoeng,* (*Denpasar*).

Raden *Hardjokoesoemo,* manteri politie *Tjarangsari* jang gagah berani dipindah ke kota (*Denpasar*), *semangkin girang hati.* maar apa latjoer, beloem tinggal djangkap satoe boelan, soedah terkabar akan dipindah lagi ke kota *Ampenan West Lombok.* Kabarnja jang akan djadi gantinja dikota *Denpasar* manteri politie dari *Koesamba,* Mas *Soemowitjitro* (*Koeto*).

Damikianlah jang kita dengar.

(*) Barangkali itoe jang dikatakan orang Belanda „schijn dood." Red.

Orang jang tiada tahoe ! Heran benar bahwa hamba memikirkan keada'an jang di lakoekan orang pada masa ini. Barangkali sebab ditarik oleh „zaman vooruit." Ja, tiada salah, memang baik, bila jang madjoe itoe daja oepaja dan pikiran jang sekira baik djoega dan ada keoentoengannja pada hari kemoediannja. Akan tetapi pada waktoe ini adalah matjam-matjam jang madjoe, sehingga diherani oleh orang banjak, ja'ni keada'an jang hendak hamba rentjanakan dibawah ini.

Barangkali sekalian pembatja telah maloem semoeanja, bahwa hari *Minggoe* itoe hari besar oentoek bangsa Belanda dan hari *Djoema'at* itoe hari besar djoega oentoek Mohammedanen. Pada hari Minggoe hampir sekalian kantor-kantor jang besar dan roemah-roemah sekolah ditoetoep. Kebanjakan pada hari itoe tiadalah bangsa Belanda mengerdjakan pekerdja'annja. Dari sebab itoe njatalah bahwa bangsa Belanda terlaloe mengindahkan hari Minggoe itoe, djadi masih menoeroet adat (mengindahkan igama). Sekarang *bangsa Djawa* bagaimanakah? Ja, madjoe benar! Tandanja pada hari Djoema'at tanggal 19 dalam ini boelan adalah hamba mendengar gamelan dipaloe, chabarnja di boeat tajoeban djoega, tetapi sajang tiada ada ronggengnja. Dari itoe hanjalah anak anak ketjil sahadja jang datang tajoeban. Akan tetapi tiada sembarangan anak, ... Tjalon prijaji lo! Sebab itoe maskipoen anak anak itoe ketjil, toch tjakap djoega membedakan pekerti jang baik dan djahat enz. Lagi poela salah seorang dari pada merika itoe ada djoega jang mendjadi hoofd, jang haroes memberi pitoea jang benar kepada sekalian anak anak itoe. Akan tetapi pada waktoe itoe mas hoofd itoe *kok malah akon ngetokke gamellan loro, rak gawok to.* Perkara itoe memang senang oentoek orang jang telah loepa kepada adat Djawa. Akan tetapi oentoek orang orang jang masih mengindahkan adat orang Djawa nistjaja gemas mendengarkan gemelan dipaloe pada malam Djoema'at. Mengapa ta' pergi, bila tiada senang mendengarkannja? Ja, benar sekali pertanjakan itoe. Akan tetapi djangankan orang jang sentiasa doedoek tiada berpanas hati mendengarkannja, orang jang lagi laloe didjalanpoen berkata jang ta' senonon djoega dalam hatinja, bila mendengar itoe. Djikalau hamba pikir, kasihan benar orang Djawa jang empoenja atoeran aneh demikian itoe, barangkali ia itoe tiada mengerti adat Djawa, atau boleh djoega ia itoe beloem lama datangnja dari negeri Belanda, djadi sekalian adat Djawa ia loepa semoeanja. O! mas hoofd! Laranglah dibelakang hari, bila kanak-kanak hendak bertingkah demikian lagi, sebab melainkan ditjela orang lain, djoega memboeat maloe orang toea dan handai taulannja jang alim seperti hamba ini.

Sjahadan sebab hamba ini seorang santri toer boeki, tiada sekali-kali bertjampoer gaoel dengan orang orang jang arip dan tiada pernah djoega mendengar perkata'an jang baik baik, maka segala perkata'an jang telah termaktoeb diatas, djaoeh benar, bila ditimbang dengan karangan toean toean jang berboedi. Dari itoe hanjalah ampoen jang hamba pohon kepada pembatja. Dan setelah karangan hamba ini dimasoekkan dalam soerat chabar ini, hamba bilang terima kasih × 1000 kepada angkoe Hoofd Redacteur.

Hamba santri boeki di Nglerep.

محمد سابر

Italie-Toerki. Menoeroet oedjarnja sepandjang chabar-chabar kawat, maka semendjak ini pers-pers dinegeri Italie sama ramai-ramai bergirang, karena balatentara Italie soedah dapat mendoedoeki dinegeri Stampalie.

Pewarta jang memberita bahwa kepala prang dari balatentara Toerki di Tripoli, Enven Bij namanja, soedah meninggal doenia, itoe djoesta.

Lantaran penoetoepan selat Dardanellen, maka pedagang² Duits sama membikin protest.

Toerki menoenggoe keterangan, apabila Radja-radja besar sama menanggoeng agar soepaja dibelakang hari djangan sampai kedjadian Italie berani menjerang Toerki, ia djoega maoe accoord akan boeka selat Dardanellen.

Soerat-soerat chabar Italie sama memberi tahoe, bahwa kapal perang Italie soedah sama kembali belaka dari laoetan Algei.

Dioesir. Kawat dari Betawi jang diterima pada *De Locomotief* memberita, bahwa ketika hari Senen jbl. ini, beberapa banjak orang pendoedoek tanah particulier Struiswijk deket Meester Cornelis jang mogok tidak maoe bajar pasewan lebih tinggi dari pada jang soedah, soedah dioesir oleh politie dengan bantoean militair. Konon chabarnja marika orang jang dioesir itoe lantas sama bikin pengadoean pada Justitie.

Hargatembaco. Lantaran bergeraknja boekit Semeroe sehingga mengeloearkan hoedjan aboe jang belakangan ini, mendadak djadi moendoer harganja tembaco di Bondowoso, karena rasanja tembaco itoe laloe tidak enak. Begitoelah oedjarnja warta jang diterima oleh *De Express.*

G. G. ke Betawi. Srip. j. m. Gouverneur Generaal soedah tiba di Betawi ketika tanggal 25 ini, perloe hendak menghadliri feesta merajakan hari tahoennja j. m. Prinses Juliana.

Srip. j. m. G. G. akan tinggal di Betawi hingga tanggal 1 Mei jang akan datang.

Koeliwerving. Dengan Gouvernement besluit katanja *De Locomotief,* soedah mem-

beri idin pada beheerder „Gapis Estate" akan tjari 150 koeli orang Boemipoetera ditanah Djawa, jaitoe boeat diperkerdjakan pada Landbouwonderneming kepoenjaän„ Kuala Lumpur Plantation Compang Ltd" di Perak.

Anti Revolutie di T. K. Menilik adanja kabar kabar kawat dari pada maksoednja roesoehan soldadoe - soldadoe, ternjata ada menggenggam djoega bidji anti Revolutie. Sekarang Ostas. Lloijd mengabarkan jang rajat antero T. K. sama dapat soesah dari perboeatannja soldadoe-soldadoe. Dari beberapa provincie ada kabar jang dimana-mana ada gerakan roesia boeat mengoerangkan peroesoehan itoe. Ada djoega perkoempoelan² jang maksoednja begini: *Membinasakan Pemarintahan Republiek.* Dari itoe telah kedjadian jang diprovincie Hoenan, jaitoe sebelah djadjahan T. K. Lor terdiri satoe vereeniging jang diseboet Jen Jih Hoei, jang berdaja oepaja melindoengi hak dan rajat hendak membangoenkan lagi Mandsjoedjinastie, mengangkat Keizer Mandsjoe poela. Lain dari pada itoe disebelah Lor ada djoega roepa² perkoempoelan roesia jang begitoe maksoednja terdiri dikota-kota besar, jang maksoednja sebagai Jen Jih Hoei djoega.

Boeat djangan menjakitkan sangat² atinja rajat maka Pemarintah telah mengadakan atoeran, melarang merajakan pengoeboernja kaoem revolutie jang mati dipotong lehernja. Lama-lama didoega rajat tidak senang hati jang di T. K. kaperloean rajat dipegang oleh President jang kedjadiannja dengan pilihan, jang disoekai ialah Radja; begitoe pendoegaän rajat didjadjahan lor.

Oud-Gouverneur Generaal provincie Sjenzi dan Kansoe, jaitoe familie keradjaän dan Generaal Sjeng Jun, telah bisa membangoenkan tentara dari 10.000 orang jang dengan tentaranja itoe pada tanggal 20 Maart telah bisa mengoeasai Hsiowtoe, iboe kota provincie Sjenzi.

Sebab dikoeatirkan kota itoe hendak dirampas sendiri oleh pendoedoek disitoe jang berigama Islam, maka kota itoe laloe dibakarnja.

Dikabarkan lebih djaoeh, jang memfihak pada Generaal Sjeng Jun, terdapat djoega Prins Poe Jun, jaitoe jang pada tahoen 1900 telah dipilih oleh almarhoem iboe Soeri Kok Bo boeat mendjadi Keizer, tetapi sebeloennja soedah dihoekoem boeang lebih doeloe.

Madjoenja Generaal Sjeng Jun, dengan tentaranja ke Peking, pertama - tama oleh soldadoe² lijfwacht keradjaän doeloe, akan ditrima dengan kagirangan. Soerat - soerat kabar roepanja djoega kena pengaroehnja ini gerakan. Tambahan poela ada kabar jang aneh jang mengatakan, bahwa tentaranja Generaal Kiang Koei Ti tidak soeka melawan tentaranja Generaal Sjeng Jun.

Lagi ada kabar tersiar jang Generaal Sjeng Jun soedah bikin persekoetoean dengan Gouverneur Generaal di Moekden Tjsas Eh Hsun dan bekas Minister van Oorlog Tieh Liang, boeat djadinja itoe gerakan Auti republiek; ketiganja pembesar ini moesoehnja President Republiek Yoan Shi Khaij.

Dengan keadaän ini, terdengarlah soeara pers (politiek) Europa, dengan mengatakan bahwa hasil republiek di T. K. itoe tidak ada di T. K. tetapi ditanah Hindia, pertama-tama ditanah Djawa.

Beberapa fihak Pemarintah Hindia soedah moelai riboet menoelak politiek itoe antara mana sebagaian pembatja tentoe soedah dengar kabar doeloe-doeloe.

Siapa jang *koeatir* dan *takoet* keroegian haknja, djanganlah tinggal diam, hendaklah mengikoeti baik-baik gerakan politiek itoe. Bangsa *lemhek bangsa miskin*, en *bodo*, ja itoe bangsa Djawa, bisalah mengikoet gerakan politiek itoe? Tidak bisa of tidak maoe.

Boleh djadi soedah nasibnja Toehan jaitoe menoeroet oekoeran badanja; gerakanja jang ditoeroet djoega serba kesabaran, jatoe menoeroet wataknja (karakternja. Tj. T.

Kabar prijaji. Diangkat djadi:

Manteri politie di Demak M. Ronowisastro djoeroetoelis wedono Bandjaran afd. Japara.

Ass. Wedono Slahoeng M. Asmowardojo, Manteri politie kota Madioen.

Manteri politie kota Magetan R. Kartodipoera Djr. toelis wedono Dero afd. Ngawi.

Djoeroetoelis onderan Dagangan afd. Madioen M. Soenjoto magang kantoor resident Madioen.

Djoeroetoelis Patih wedono Magetan M. Kartohardjojo djoeroetoelis Hoofd Djaksa Madioen.

Djoeroetoelis Hoofd Djaksa Madioen R. Pandji Woeloeng djoeroetoelis Gewestel ijke raad Madioen.

Djoeroetoelis no. 2 kantoor Resident Madioen M. Sajid bekas magang disitoe.

Djoeroetoelis Djaksa Ngawi R. Wisnoe Djoeroetoelis Controleur Madioen.

Ass. Wedono di Klepoe afdeeling Salatiga R. Prawirohoedojo Manteri politie di Oengaran.

Djoeroetoelis Kaboepaten Semarang R. Sosrosoedirdjo djoeroetoelis hoofd djaksa Semarang.

Djoeroetoelis hoofd djaksa Semarang M. Soekandar djoeroetoelis Ass. Wedono di Soesoekan afd. Salatiga.

Djoeroetoelis Ass. Wedono Soesoekan M. Roeslan alias Darso Soegondo bekas djoeroe toelis Pandhuis dienst di Patjitan.

Manteri politie di Oengaran afd. Salatiga R. Soedargo djoeroetoelis kaboepaten Semarang.

Djoeroetoelis Controleur Madioen M. Oeripan djoeroetoelis Controleur Patjitan.

Djoeroetoelis Controleur Patjitan R. Sosroprodjo djoeroetoelis no. 2 kantoor Resident Madioen.

Manteri politie Kebon teboe afd. Madioen M. Martotenojo Manteri politie kota Madioen.

Manteri politie kota Madioen M. Soemoprawiro Manteri loemboeng dari Tjaroeban.

Manteri loemboeng di Tjaroeban afd. Madioen M. Soemodibroto djoeroetoelis Patih Magetan.

Dipindah.

Dari Siman ka Boengkal sama afd. Ponorogo Ass. Wedono M. Wirodiadmodjo.

Dari Slahoeng afd. Patjitan ka Boengkal idem M. Djajeng Soemarto.

Dilepas.

Dari pekerdja'annja karena koerang tjakap R. M. Sindoeredjo Ass. Wedono Siman afd. Ponoraga.

Diberi verlof.

Karena sakit 1 boelan lamanja tinggal di Semarang M. Karmadi djoeroetoelis pembantoe onder collecteur Semarang. S. Dj.

Beroleh anoegerah. Dalam *De Locomotief* tanggal 27 ini boelan, pada roeangan chabar kawat, adalah terseboet bahwa P. j. m. Regent di Magetan dari K. Gouvernement telah diperolehnja anoegerah bintang „*Ridder in de orde van den Nederlandsche Leeuw.*"

Lantaran nama tak dapat tiada nanti sedikit hari lagi dikaboepaten terseboet, akan diadakan pesta dan keramaian oentoek merajakan anoegerah itoe adanja.

Gégéran di Mentok. Dalam *Bataviaasch Nieuwsblad* adalah terdapat chabar, bahwa pada beberapa hari jang telah laloe adalah di Mentok 400 orang koeli bangsa T. H. jang datang dibawanja dari Hongkong. Lantaran marika tak diberi oeang djadjan sebagai jang didjandjikan, djadi marika tak maoe toeroen kedarat. Lantaran mana hingga politie² terpaksa menggoenakan sendjatanja. Tiga orang koeli mendapat loeka jang keras, dan seorang mendapat loeka entengan.

Djember. Lantaran dalam beberapa hari jang telah laloe pembikinan selokan dan tanggoel baharoe di Kertosari afd. Djember telah selasai, maka pada 28—29 dan 30 hari boelan ini kesoedahan itoe konon dirajakannja. Pada hari jang pertama akan diadakan selamatan jang besar, dan pada doea hari jang lain akan dibikin selamat djoega dialoen-aloen dan akan diadakan djoega pentjaboengan banteng chabarnja.

Atoeran bagoes. *N. Soerab. Courant* membritakan, bahoea kini Bestuur dari „Vereeniging van automobielhandelaren" di Soerabaja telah soeroehan bikin Controleboekjes goena chauffeur.² Dalam itoe boekoe selain akan bermoeat segala katrangan - katrangan dari bahasa Olanda dan Melajoe djoega portretnja chauffeur jang mempoenjai itoe boekoepoen termoeat.

Menilik keadaän tjonto Controleboekjes itoe, njatalah orang tak akan tjakap smokkel, mendjoeal, atau mempindjemkannja boekoe itoe kepada lain orang.

Kiriman. Dalam s. ch. D. K. pada hari loepa, moeat karangannja sang goenawan S. S. Midden Java dalam itoe karangan terseboet atas halnja saorang Mantri jang mendoedoeki bekas roemahnja saorang berpangkat Bopati, demikian dimoeboenkan oleh pertimbangannja P. toean² pembatja, kira-kira demikian:

I. Apakah sang Mantri misih ada hak pengakoean berkoeasa boeat seloeroeh itoe kampoeng?

II. Apakah sang Mantri bolih mengakoe ada sebagi haknja orang mendoedoeki tanah eigendom?

III. Bolehkah sang Mantri memerentah orang orang jang boekan tanggoengannja dengan soeka hendak dan goena hatsilnja sendiri?

Pertanjakan diatas, disamboet olih toeankoe Redactuur, demikian:

I. Pada saharoesnja, tidak ada hak boeat seloeroeh kampoeng, tapi hanja dimana letaknja itoe roemah dan pekarangan, jang antaranja dinjatakan dengan bates pager².

II. Karena asal moelanja pembelian, biasa mendjadi saharoesnja hanja ada hak bagaimana jang semoem dilakoekan, katjoeali djika dibelinja boeat eigendomperceel atau recht van opstal.

III Bolih djoega memarintah, tapi pada temennja sendiri jang koempoel seromah dan djadi tanggoengannja, adapoen hal roekoenan kampoeng (tjaos derekan) kalau pendoedoek kampoeng tidak soeka indahkan, dan tidak bolih dipeksa, biar djoega sampai dimoeka hakim, tidak akan diperdoelikannja.

Handoerodasih Beloem selang berapa lama dari terbitnja chabar diatas, tiba² dikabarkan betoel ada kedjadian soeatoe hal, ja itoe didalam kota Djocja, demikianlah di tjeriterakan.

Pada saboeah kampoeng nama Sosrokoesoeman, bermoela didoedoeki seorang bopati, ja itoe R. T. Sosrokoesoemo.

Entah apa sebabnja, lantas ada seorang prijaji, bermoela mendjabat pangkat pandji kamoedian ia *linengser saking ngigil, sinengkakkaken mangadap*, sekarang mendjadi pangkat manteri, toer midji, R. B. apa ndoro bei K. namanja, ianja sekarang jang mendoedoeki roemah kaboepaten terseboet, karbarnja dengan dibeli.

Atas lakoe kabendaknja sang Mantri terseboet, ada sepadan dengan pembesar jang ada hak, biar koeasanja, biarkah pemerintahnja bagi orang² kampoeng berkahendak ada melebihi dan pengaroe saorang dapat agaknja, demikian pengoeasa dan perentahan, dimaäloemkan oleh pendoedoek kampoeng sahadja kaperloean negri, dan djaoeh antaranja jang hal demikian hanja kadjalanan karena eenig. Salam Watakrim

S. D. EIND JAVA.

Akan disamboeng.

SOERAKARTA.

Kondoer. Ini hari dengan menoempang sneltrein djam 11 ½, Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan beserta Permaisoeri dan sekalian penghiringnja, dari Maos soedah tiba kondoer hangadaton dengan selamat.

Goenoeng Gamping. Sebagai jang telah kita wartakan, bahwa oleh seperkoempoelan orang dagang di Solo sini sama berniat hendak menggali goenoeng, dibawah district Karanggedé (Bojolali) jang terkira didalam ada gampingnja. Benarlah warta itoe, dan penggalian goenoeng itoe soedah kedjadian berhatsil bagoes gampingnja sekarang soedah moelai diperniagakan.

Maka baroe ini pedagang gamping itoe soedah memboeka kesenangan disana sama bikin feesta najoeban. Wah rojal betoel! oentoengnja beloem karoean, lebih dahoeloe soedah keloearkan belandja jang sia-sia.

Telah semboeh. Apa jang telah kita chabarkan dalam *Darmo-Kondo* hari Saptoe tentoe pembatja masih djoega ingat, halnja kedatangan G. R. M. Nawawi dari Europa, soedah beroleh sakit keras. Dengan berkat Toehan ini hari G. R. M. itoe soedah semboeh dari sakitnja. Begitoelah cedjarnja warta jang kita terima dengan telefoon.

Modin boeta. Sepandjang ketahoean kita maka seorang orang jang bertjatjat boeta tidak boleh diadjoekan dimoeka pengadilan akan mendjadi saksi. Hal mana tentoe telah ada fikiran ahli hoekoem jang penting, tetapi mengapa orang boeta masih boleh dipakai mendjadi modin, ialah dikampoeng Koesoemabratan itoelah modinnja seorang Hadji boeta; tidak haroesnja djangan tanjak, kalau dipanggil *kondangan* atau merawati orang mati, sering djoega keliroe kaki majat dikirakan kepala enz. Apa tidak haroes djadi *penggalihannja* jang wadjib.

Toempah darah. Toean-toean pembatja tentoe telah ma'aloem betapa kebiadapan Tjina singkek² jang kebanjakan. Orang memberi chabar baroe ini dipinggir djalan dekat station Poerwosari, adalah seorang koeli Djawa jang sedang membeli makan nasik, tiba-tiba datanglah seorang singkek disitoe lantas meloedah sembari *goèh - goèh* jang sangat membikin djidji, serta ditegor sisingkek malah marah membilang tidak perdoeli.

Sangking gemesnja orang Djaw itoe tidak tanja apa lagi singkék lantas dipoekoel dengan tangan, teroes mendjadi berkelai sama zonder sendjata. Apa latjoer sisingkek alah tenaganja, hingga tidak dapat berdjalan, beroleh loeka dikepala, moeloet dan pipi sama berloemoeran darah kena djotos. Achirnja datanglah politie jang lantas membikin peperiksa'an.

Bioscoop. Kedoek kantongnja orang Djawa, ialah gambar hidoep, hampir dekat datangnja sebeolan ini lamanja masih teroes main ada di Aloen² oetara. Soenggoehpoen permainan jang ditoendjoekkannja hanja adjek sadja, tetapi akan penonton poen tidak merasa bosan agaknja, saban malam dalam tenda bioscoop selaloe penoeh sesak tempatnja. Memang di Solo sini tempatnja orang gemar pada tontonan.

Chabar prijaji. Hadji Moechamad To Ha, terangkat mendjadi oelama, diberi nama serta gelaran Bagoes Hadji Moechamad Chadas.

— Ki Moersoko, djadjar soeronoto, terangkat mendjadi pangoeloe kaboepaten politie Sragen, diberi nama serta gelaran, Ki Ihsanoedin.

— Ki Djojopradonggo, djadjar, terangkat mendjadi bekel niogo Kepatian, diberi ganti nama Ki Troenopradonggo.

— Ki Madep, djadjar kemit boemi, terangkat mendjadi djadjar nirbito keparak kiwo, diberi ganti nama Ki Hagnjosoebito.

— Raden Soeratman, magang dikepatian, terangkat mendjadi djadjar gedong tengen, diberi nama serta gelaran Ki Raden Mangoensoeratmo.

— Mas Oemar Djonet, moeta'alim Mamba'oel Oeloem, terangkat mendjadi djadjar soeronoto, diberi nama serta gelaran Ki Mas Moersoko.

— Mas Wagio, poenokawan di Kepatian, terangkat mendjadi djadjar ngadjeng Kepatian, diberi nama serta gelaran Ki Mas Karjowagio.

— Mas Moetahar, moeta'alim Mamba'oel Oeloem, terangkat mendjadi djadjar soeronoto, diberi nama serta gelaran Ki Mas Swarko.

Akan terdiri gedoeng. Dari beberapa hari jang telah laloe hingga kini, tanah meloeang jang tidak seberapa sadja loeasnja dipantai soengai Pépé, atau sebelah oetaranja pengabisan djalan dari Kamarbolah jang dibarat, oleh beberapa koeli tiap-tiap hari digali seroepa akan dipasangi vondement. Menilik djeraknja patok² jang telah ada dipasangnja pada tanah itoe, menerangkan bagi kita, bahwa ditanah itoe akan terdiri gedoeng dan barang kali djoega akan goena salah seorang Officier sebagai jang telah terdjadi disebelah selatannja tampat itoe.

Politie Kasoenanan. Atjapkali kami membatja soerat kabar Djawa, adalah jang menjindir bagi pakerdjaän politie K. S. *teledor*, masing-masing pakerdjaän ditjela belaka, jaitoe tiada tjerdik mentjari katerangan barang boetamal pendjahat enz.

Bahoewa oleh penjela itoelah membikin koerang enak hati bagi poenggawai politie jang radjin pakerdjaännja. *Darmo-Kondo* No. 14 bagian basa Djawa toean hoofd - redacteur telah menerangkan, sebab-sebabnja politie K. S. tiada moedah mendapat katerangan barang katjoerian, hanja dari koerang poenggawa jang menoeloeng pakerdjaännja, betoellah itoe.

Soedah beberapa kali kami si bebal ini telah mengarang hal atoeran pakerdjaän politie, termoeat dalam s. k. *Bromartani*, jang perloe hal barang² kapoenjaän Boemipoetra seperti Emas Intan, Keris dan Toembak, enz. soepaja termasoek dalam boekoe kapoelisén, apa bila kalau barang itoe didjoewalnja, mintalah soerat loeloessan pada Mantri onderdistrict, pengatoeran itoe seperti djoewal beli kerbo sapi, akan tetapi sija-sijalah tjomellan sibebal ini, karena......, hal pengatoeran djaga, en tandhang kalau ada ketjoe dan roemah tebakar enz. kami djoega soedah mengarang pada taoen 1824 termasoek Br. djoega, tetapi pada samendjak ini soedah moelai didjalankan, *soekoer, hèm, tompo hopo kowe noen ninggih tampi blondjo noen*, tapi dari kami poenja chef sendiri.

Achiroel kalam moedah²han dilinjapkanlah kiranja atas tjelaän jang tiada enak oentoek poenggawa politie, agar soepaja tiada bersaingan bagi kahendak Boedi-Oetomo, amin.

TROENODONGSO.

Ketjoe seperti tjindawan. Ketika malam Senen tanggal 22 ini boelan, mengadap tengah malam, roemahnja seorang bernama Soetodrono, pendoedoek desa bilangan menteri district Djekawal, district Gesi, afdeeling Sragen, soedah diserang sekawan rampok kira-kira 5 orang dengan meroesak. Lantaran dari kegagahan toean roemah akan melawan, ketjoe itoe kepeksa oendoer dengan tangan hempa; toean roemah beroleh loeka enteng.

— Pada malam Selasa tanggal 23 ini boelan, djam 12, roemahnja seorang bernama Wongsotaroeno, pendoedoek desa Goelon, bilangan onder district Djebres (Solo) soedah diserang oleh sekawan ketjoe, kena terampas roepa-roepa barangnja djoemlah harga f 79,25.

— Pada malam Rebo tanggal 24 ini boelan, djam 1, roemahnja seorang bernama Kromoredjo, pendoedoek didesa Karanglo, bilangan menteri district Soegihan, afdeeling Soekohardjo, djoega soedah diserang sekawan rampok, kena terampas kain-kainnja berharga 170 cent. Hari paginja politie soedah dapat menangkap pendjahat itoe.

Gerakan perampok soenggoeh madjoe betoel-betoel, sebaliknja kontjo politie tinggal dibelakang rampok, boekan?

ADVERTENTIE.

Bij vonnis van den Raad van Justitie te SEMARANG van 17 April 1912 is de Chinees AUW HO GEE, koopman te SOERAKARTA, handeldrijvende onder het merk HO MO, in staat van faillissement verklaard, met benoeming van het Lid van dien Raad Mr. E. A. HOEFFELMAN tot Rechtercommissaris.

SEMARANG, den 26 April 1912.

Namens de Weeskamer,
curatrice in voormeld faillissement.
De Secretaris,
A. SCHEFER.

De Rechtercommissaris in het faillissement van den Chinees AUW HO GEE heeft bepaald:

1e. dat de schuldvorderingen ten laste van dien boedel moeten worden ingediend vóór den Zeven en twintigsten Mei 1912.

2e. dat de verificatievergadering zal worden gehouden op Dinsdag, den Achttienden Juni 1912, des voormiddags ten 9 ure, in het gebouw van den Raad van Justitie te Semarang.

SEMARANG, den 26 April 1912.

Namens de Weeskamer,
curatrice in voormeld faillissement.
De Secretaris,
A. SCHEFER.

—41—

„EDITION-MATATANI"
Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat
—69— S. H. SEELIG & ZOON.

Orang bisa dapat belandja. Moelai f 2 sampai f 10 sehari'nja, boeat melakoekan pekerdjaännja soeatoe agentschap jang baik dan boleh di pertjaja.

Soerat' permintaken hendaklah dialamatkan pada letter S. E. dari Algemeen Advertentie Bureau H. GRUNFELD & Co., di Prinsengracht 739—41 AMSTERDAM.

—36—

DJOJOWIRJONO.
Batik Mandel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng', kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours; silahkenlah tjoba pesen sedikit' doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.
—90—

☛ Kabar baik perloe di batja!!!

Sekarang Tiongkok soedah djadi negeri Republiek, dari sebab sentosanja Tiongkok koerang sampoernanja bolehuja mengatoer negeri, maka sampei djadi dapat binasa, ija-itoe semoewanja salahnja sendiri koerang pendjagahanja negeri. Han terangkat katinggi langit. Boan djatoeh kabawah boemi, menjesel tida bergoena nasib soedah antjoer mendjadi boeboer, maka orang hidoep di doenia jang paling perloe bisa djaga kasehatan badannja, soepaia djangan sampei terkena datengnja penjakit angin jang djahat menjerang pada badan kita bisa djadi binasa, semoewanja penjakit bermoela asalnja dari angin terblengket di dalem badan, tetapi tida di perhatiken lantas berobat lama-kalamahan bisa toemboeh penjakit jang berbahaja, seperti penjakit Demem Tuphus, Demem Malarija, Poansoei, Tionghong, Tioksoa, sateroesnja itoe penjakit bisa menarik kita kalobang koeboer boekan. Maka sabloemnja kadatengan oedjan kita soedah sediaken pajoeng. lebih doeloe boeat mendjaga kaslametannja didalem roemah tangga.

Ja-itoe obat gosok minjak Pallap tjap matahari terbit:

Ini obat baoenja ada haroem soedah banjak pertoeloengannja. amat mandjoer boeat digoenaken penjakit kepala posing badan merijang' badan brasa pegel, linoe, kemeng, peroet kembong, batoek, dada brasa sesek, sakit oeloe ati, sakit pinggang, kaki tangan keslio salah oerat, gatel', badan brasa tjapej, menghilangken penggodahan binatang njamoek, boleh pakei ini obat. digosoken bisa mendjadi baik. dengen ada katrangan pakeinja didalem boengkoesan obat,

1 flesch terisi 30 gram . . . . . à f 1,25 cent.

Siapa orang jang beli ini obat gosok minjak Pallap

1 flesch dapet satoe permi kwitantie, dengen ada pengarepan dapat barang' Mas en perak, boekaknja soedah ditemtoeken ddo 30 December 1912, ada di Semarang, dimoeka orang banjak seksiken oleh toean Redacteur kantoor tjitak N. V. Java Ien Boe Kongsie di Semarang.

Adanja permi barang'dibawah ini:

No.							
No. 1	dapet	permi	10	bidji	kantjing oekon mas	à f	130-
„ 2.	„	„	10	„	„ talen	„	70-
„ 3.	„	„	5	„	peniti daoenan mas	„	50-
„ 4.	„	„	1	„	pasang gelang mas	„	40-
„ 5.	„	„	1	„	tjintjin mas tjap lak	„	20-
„ 6.	„	„	1	„	horloge perak, baroe	„	15-
„ 7.	„	„	1	„	rante perak toelen	„	7,50

Totaal . . . f 332,50.

Siapa orang jang dapet permi tiada soeka trima barang, boleh djoega diganti dengen wang Contant, menoeroet harganja dari dapetnja permi jang soedah ditarik, pembelihan obat jang terseboet di atas, saia minta dengen hormat, soeka kirim wang lebih doeloe, Postwissel atawa Postzegel, Rembours saia tiada kirim, dengen tambah ongkost kirimnja Postpakket 30 cent. ditanah sabrang tambah 60 cent.

BOLEH DAPET BELI PADA:

Toco Tan Tjien Hian,-Koedoes.
„ K iwon, „
„ Thio Tjien Soei, „
„ Goei Kim Ho. „
Nieuwe Drukkerij Ong Djing Tjong & Co. Koedoes.
N. V. Java Ien Boe Kongsie,-Semarang.
N. V. Hap Sing Kongsie, „
Toco W. F. Vodegel, „
„ Sie King Liong, „
N. V. Sie Hhian Ho, Solo.
Toco Tjioe Tik Tjhing, Djocja.
„ Tan Swan Ie, Soerabaja.
„ Kwee Khatj Khee, Malang.
„ Oei King Tjhaij, Cheribon.
Kantoor Tjitak Sin Po, Batavia.
Toco Ie Liang Tjwan, Pati.
„ Thio Khoen Siong, „
„ Liem Tiong Bie, Demak
„ Phoa Ik Kwan Tjilatjap.
„ Phoa Ik Tjien, Maos. — 82—

Harep silahken lekas beli djangan sampe kahabisan

Djoewal Loerij Oewang
Roomsch Katholicke Weeshuis Semarang.
Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

1 Satoe Lot antero	f 12.50	Hadiah	f 100.000.—
½ Seteugah Lot	„ 8.—	„	50.000.—
¼ Soprapat Lot	„ 4.—	„	25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sasoedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
- 86— **Semarang.**

Toko
W. F. HILLERSTRöM
voorheen
H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen ᵃ/ₕ Hotel Rusche — Soerakarta
Telefoon N° 82. — *Telefoon N° 82.*

Memberi tahoe

pada sekalian Sobat-Sobat njang nanti pengabisan ini boelan pindah

di Voorstraat podjok Koestraat

di roemah bekas di tinggali TOKO SOERAKARTA.

Menoenggoe pesenan
-91— W. F. HILLERSTRÖM

Toko Soerakarta.
Heerenstraat Solo — ***Telefoon No. 160.***

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah' (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes'
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „' boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja' dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman) dan chinille roepa'.
Harep soeka dateng.
—103—

N. V. KRIDO MARDI KISMO DI BANDOENG.

Soedah dapat tanah ± 100 Bauw adanja di Tegal Gebang dessa Tjinoesa Onder district Plered district Darangdan afdeeling Poerwakarta karesidenan Batawi ± 700 M. dari halte S. S. Bendoel, moelai ini boelan Maart 1912 di kerdjakan akan di tanemi Cassave [Sampeu], soeoek [katjang djebroel] katjang tanah [katjang Halle] dan Tembako, dengan beberapa pengharepan menoenggoe diatas Toewan-toewan ampoenja toendjangan, lekaslah kiranja soeka membeli aandeel N. V. K. M. K. perkoempoelan kita orang anak negri mengoesahakan tanah, dengan harga f 10,10 dengan ongkos Angeteekend f 0,20 satoe Aandeel, adres Raden GANDA ATMADJA Directeur dari N. V. Krido Mardi Kismo Bandoeng.

Siapa jang soeka mendjadi Agent dari N. V. K. M. K. mendapet kaoentoengan 2½ % dan dapet soerat katetepan dari Directeur N. V. K. M. K.

Toewan' Aandeelhouders jang maoe periksa 'pakerdjaän dan boekoe-boekoenja Directie di trima dengan sagala senang hati jaitoe saban poekoel 4 siang hingga 8 malem, salainnja hari besar dan boewat lihat pakerdjaän dan Administratienja Administrateur, boleh saban-saban tempo mangsanja orang bekerdja.

Directie KRIDO MARDI KISMO BANDOENG.

—26—

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Sinsing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: beroebang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Sinsing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 18

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ....
pakerdjaän djadi ....
tempat tinggal di ....
kantoor post ....
minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO
boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 taboen harga f 9,25 / f 4,50 / f — pembajaran
minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boewanglah jang tida perloe.

—21—

Hamba memberi bertaoe.

Kapada bangsa hamba Djawa dan djoega lain lainnja.

Sebab sekarang di kota *BANDOENG* oleh perkoempoelan Boemipoetra telah di dirikan soeatoe logement dan dinamainja „**Hotel Java**", goena persedia'an barang siapa jang tiba di kota itoe, djadi apa bila marika tiba di kota terseboet tak poenja sanak soedara atau kenalan, diharap dengan amat sangat hendaklah bersoeka tjita bermalam di hotel itoe; karena roemahnjapoen amat gedang lagi bagoes, bekakas bekakasnjapoen djoega, bajarannja sangat moerah, sedang djaraknjapoen amat dekat dengan station. —21—

HOTEL „SLAMET."

Petjinan — Koelon, — Indramajoe.

Kamar sampe tjoekoep, roemah besar en hawa sedjoek, penerangan gas, djongos mengerti tjoekoep boeat soeroehan, dan di moeka sedia Restauratie pembajaran satoe orang sehari-semaiem zonder makan f 0.75 cents, doea orang satoe kamar f 1,—pagi dapet soesoe en roti, bila Liatwi-siansing dan toean-toean dateng Indramajoe, harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoedjiken dengen hormat:

110 DE DIRECTEUR.

BOEKOE
Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

RESTAURANT DJIRAN.

Ketandan ***Soerakata.***

Telefoon No 86.

TARTES.

		f	f	
Gateau à la Reine				
„ Chipolata	f 3.	4	„ 5.	
„ Victoria	„	5	„ 7,50	
„ Malakof	„ 3.	4	„ 5.	
„ Mecklenbourg	„	4	„ 5.	
„ Hollandaise	„	4	„ 5.	
„ Emma	„	4	„ 5.	
„ Wilhelmine	„	4	„ 5.	7,50
„ Mac Mahon	„ 3.	4	„ 5.	
„ Moscovite	„ 3.	4	„ 5.	
„ aux Amandes	„ 3.	4	„ 5.	
„ „ et Abricots	„ 3.	4	„ 5.	
„ de Richelieu	„ 3.	4	„ 5.	
„ de Sablé (Zandtaart)	„ 3.	4	„ 5.	
„ de Moka	„ 3.	4	„ 5.	
„ Bismark	„ 3.	4	„ 5.	
„ Othello		4	„ 5.	7,50
„ Tulband	„ 3.	4	„ 5.	
„ Chocolade	„ 3.	4	„ 5.	
„ Rhum	„ 3.	4	„ 5.	
„ Vienne	„ 3.	4	„ 5.	
„ Koningskroon	„ 3.	4	„ 5.	
Spekkoek f 2,50	„ 3.	4	„ 5.	
Nougats van af „ 5.	„ 10.	25.	„ 50.	
Bruidsnougat „ 5.	„ 7.50	per dz.	f 6.	
Nougat mandjes	„			
Taartjes per dozijn „ 1.—				
Bal taartjes „ 0.80				
Luxe „ „ 1.20				

Droog gebak.

... steeds voorradig.

Bitterkoekjes	per	pond	f 1,80
Allerhande	[illegible]	[illegible]	„ 1,80
Janhagel	„	„	„ 1,30
Wellingthons	„	„	„ 1,50
Theebanket	„	„	„ 1,30
Boterbiesjes	„	„	„ 1,60
Paleisbanket	„	„	„ 1,50
Patiences	„	„	„ 2.
Vanille nootjes	„	„	„ 2.
Macarons	„	„	„ 2.
Biscuit de savoie	„	„	„ 2.
Vanille biscuits	„	„	„ 2.
Turons	„	„	„ 2.

Op bestelling.

Kattentongen	per	pond	f 1,50
Weespermoppen	„	„	„ 1,50
Goudsche „	„	„	„ 1,50
Brusselsch banket	„	„	„ 2.
Kletskopjes	„	„	„ 2.
Zoute bolletjes	„	„	„ 2.
„ Krakelingen	„	„	„ 2.
Vanille spaanders	„	dozijn	„
Punch à la Romaine			„
„ „ „ Napolitain			„
„ „ „ Imperiale			„
„ „ „ Indienne			„
„ „ „ Anglaise			„
„ de fraises au maresquin			„
Crambamboli			„
Océola			„

Voor de Paaschdagen.

Paaschbrooden		f 1. 2.—

Voor het St. Nicolaasfeest.

Boterletters		„ 1.
Boterbeulingen		„ 1.
Prima St. Nicolaasgebak	per fl.	„ 1,80
Borstplaten		„

Voor het kerstfeest.

Kerstkrangen	„ 1,90
Kerstbeulingen	„ 1.
Kerstbrooden	„ 1.

—80—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA No. 4839 Register Onder

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djaksa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa,

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—

1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

Keoentoengannja 5% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

PIANELLI FRÈRES.

Semarang **Toekang Tjoekoer** **Solo.**

Soedah ngalih di Heerenstraat

depan kamar obat Solosche Volksapotheek

Toewan Toewan, Sobat-Sobat

di harep dateng liat sekarang

TOKO LEBIH NETJES.

Barang baroe, kain kain krédjaän ramboet palsoe.

Boleh dateng liat, tiada ada moesti beli.

Njang menoenggoe pesenan

PIANELLI FRÈRES.

—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f 18.—	tot 90.—
„ „ toean²	„ „ 40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „ 20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „ 44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „ 32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „ 7.—	„ 34.—
Colliers	„ „ 8.50	„ 35.—
Leontines	„ „ 7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „ 5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „ 45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „ 3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „ 10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „ 12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „ 30.—	„ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „ 8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „ 12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „ 8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „ 12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „ 3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „ 1.—	„ 12.—
Potlood	„ „ 2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „ 0.60	„
Kraag ophouders	„ „ 2.—	
Rante Horlogie	„ „ 2.25	„ 20.—
Tjintjin Servet	„ „ 5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „ 2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja:

1. Pendahoeloean; 2 tjerita keradjaän Italie, disini di riwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän politiek negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet.
3. Tjerita keradjaän Toerkie, diriwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Toerkie lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laoet, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet. Djoega di tjeritakan begimana asal moelanja orang Islam doedoek di sebagian benoea Europa.
4. Tjerita keadaän anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoedoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laoet, begimana asal moelanja Tripolie itoe ada dibawah perentah Toerkie.
5. Tjeritanja kaoem Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaän perang, ditjeritakan apa asal moelanja.

7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoeal lagi dapat rabat bagoes.

Boekoenja tebal, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTODIREDJO & Co., Kwitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN;

SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

—68—

[illegible]

—21—

Toko dari segala pakean prijaji seperti:

Songkok (toedoeng patjoel gowang dan keton) tjeplok toedoeng dan kantjing dari perak lt. W. dan P. B. ada besar dan ketjil, koeloek dan njamatnja, pet boeat prijaji dari laken item dan lenen. Rongko keris, pendok, mendak, seloet, oekiran, timang² soebeng, sisir penjoe, epek, saboek, songsong prijaji, kain batik Solo, costuumnja prijaji, mori tinggal batik, malam jang tinggal pakai, dan toekang dari soga batikan. Pakean koeda toenggang, boeat bendij atawa kreta, dan perabotnja, barang pertoekangan dari orang boemi di Soerakarta jang terpilih toekang² jang pinter, toko segala roepa minoeman, roko² minjak² dan beljak² wangi, pada siapa jang beloem ada prijscourantnja dari ini toko nanti bolih dapet jang baroe boeat diloear Solo dikirim franco.

TJAN KOK DHAIJ

Tjojoedan—Soerakarta.

Telefoon No 110.

N. B. Lantaran prijscourant itoe beloem selsai pembikinnja, maka hingga sekarang beloem djoega dapat dikirim. Tetapi barang semantara hari lagi toean toean lengganan tentoe akan menerima prijscourant itoe, kalau soedah selsai dibikin.

—70—

[illegible] f 0, 80.

[illegible] f 0, 60.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] f 0, 50

[illegible] f 0, 40.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] 1/4 [illegible] f 0, 90.

[illegible] 100 [illegible] f 0, 60.

[illegible] f 0, 75.

[illegible] f 0,50.

[illegible] f1, 25.

[illegible] f 2, 50.

[illegible]

Firma Ing Hok Hien & Co. Samarang

—108—

[illegible] (verrooting) [illegible]

DIDJOEAL!

dengan harga f 10,000.—

Satoe roemah besar, bekakas kajoe djati, pagar tembok, atap sirap compleet, dan ada beberapa lagi roemah² ketjil.

Berdirinja itoe roemah *dipinggir djalan besar tengah² kota* SOERAKARTA.

Siapa soeka bolih berdamai di kantoor

REDACTIE DARMO-KONDO

LETTER B. —114—

WOORDENBOEK

„EAST ASIA"

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

[illegible] f 0, 40 f 0, 70 [illegible] f 1, [illegible] f 0, 40. [illegible]

Kapan toewan dapet sakit „Kentjing Manis"

Silaken pake obat „DON ALANO."

Sebeloennja toewan minoem satoe botol abis kita brani tanggoeng, toewan bisa berasa tjara bagimana moestadjabnja ini obat, lagi kendati soedah bertahoen² kapan minoem ini obat sampe 2 of 3 botol sadja, temtoe bisa ilang sama sekali itoe penjakit, dan tida bisa timboel lagi.

Harga 1 botol f 5.—

beloen ongkostnja kirim pesenan berikoet oewang ongkost kirim dapet vrij.

Jang kasi dateng

Firma ING HOK HIN & Co Semarang.

111

[illegible] f1 [illegible] 15 [illegible]

[illegible]

[illegible] 75 [illegible] 15 [illegible]

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta

BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah'semoeah sediah.

ARGA MOERAH.